

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR DOKTOR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACK	xv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR SINGKATAN	xxiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kajian Masalah	13
1.3. Rumusan Masalah	26
1.4. Tujuan Penelitian	27
1.4.1 Tujuan Umum	27
1.4.2. Tujuan Khusus	28
1.4.3. Manfaat Teori	28
1.4.4 Manfaat Praktis	28
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	30
2.1. Tinjauan Pustaka	30
2.1.1. Sirih Pinang / betel quid	30
2.1.2. Sejarah Adanya Sirih Pinang	33
2.1. 3 Konsekuensi Mengonsumsi Sirih Pinang	35
2.1.4. Gambaran kesehatan gigi dan mulut Pengonsumsi Sirih pinang	36
2.1.5. Pengaruh dari kondisi dalam mulut terhadap penyakit sistemik	45
2.1.6. Pengaruh sirih pinang terhadap kesehatan	47
2.1.7. Aspek Sosial Budaya dari Pemanfaatan Sirih Pinang	49
2.1.8 Indonesia Sehat 2025	50
2.2. Landasan Teori	53
2.2. 1. Teori Ilmu Perilaku	53

	Halaman
1. <i>Theory Reason Action</i>	53
2. <i>Theory of Planned Behavior</i>	54
3. <i>Theory Integrated Behavior Model</i>	58
4. Konsep Perilaku Teeori Dunn	65
2.2.2. Kebudayaan Masyarakat	67
2.2.3. Anthropologi Budaya dan Anthropologi Kesehatan	71
2.2.4. Peranan Anthropologi Kesehatan dalam Pembangunan Masyarakat Timor	73
2.2.5. Budaya Oko Mama	78
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL & HIPOTESIS PENELITIAN	89
3.1. Kerangka Konseptual Penelitian	89
3.2. Hipotesis Penelitian	92
BAB IV METODE PENELITIAN	94
4.1. Jenis / Rancangan Penelitian	94
4.1.1. Jenis Penelitian	94
4.1.2. Rancangan Penelitian	94
4.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	95
4.2.1. Populasi dan Sampel	95
4.2.2. Besar Sampel	96
4.2.3. Teknik Pengambilan Sampel	96
4.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	96
4.4. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	97
4.4.1. Variabel Penelitian	97
4.4.2. Defenisi Operasional Variabel	98
4.5. Prosedur Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan	105
4.6. Ringkasan Hasil Uji Validitas	106
4.7. Kerangka Operasional	108
4.8. Cara pengolahan Data dan Analisa Data	108
4.8.1. Pengolahan Data	108
4.8.2. Analisa Data	109
BAB V. HASIL PENELITIAN	110
5.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	110
5.2. Karakteristik Responden	112
5.3. Hubungan karakteristik dengan mengkonsumsi sirih pinang	115
5.4. Budaya Oko Mama	119
5.5. <i>Attitude/sikap</i>	120
5.6. <i>Perceived Norm/ norma norma</i>	120
5.7. <i>Personal Agency</i>	121

	Halaman
5.8. Persepsi tentang kebersihan gigi dan mulut serta tentang bahaya sirih pinang dalam menimbulkan berbagai macam penyakit	122
5.9. <i>Habit</i>	123
5.10. <i>Behavior Intention</i>	123
5.11. <i>Behavior</i> /perilaku	124
5.12. Angka Karies, pH Saliva dan Saliva Flow Rate	124
5.13. Model Faktor yang Mempengaruhi masyarakat mengkonsumsi sirih pinang	126
5.13.1. Rancangan <i>Inner Model</i> dan <i>Outer Model</i>	126
5.13.2. Model awal	129
a. Penilaian model pengukuran (<i>Outer Model</i>)	129
b. Penilaian model structural (<i>Inner Model</i>)	134
c. Pengujian hipotesis	138
5.13.2. Model akhir	146
a.Path Coefficient	146
b.Penilaian R ² dan GOF	147
c.Total indirect	148
BAB VI PEMBAHASAN	150
6.1. Gambaran Umum	150
6.2. Karakteristik Responden	154
6.3. Hubungan karakteristik responden tentang sirih pinang	157
6.4. Budaya <i>Oko mama</i>	162
6.5. <i>Attitude</i> tentang mengkonsumsi sirih pinang	175
6.6. <i>Perceived Norm</i> /norma-norma mengkonsumsi sirih pinang	176
6.7. <i>Personal Agency</i> /Keyakinan	179
6.8. Persepsi tentang sirih pinang terhadap kesehatan gigi dan mulut, dan persepsi tentang penyakit yang ditimbulkan oleh sirih pinang	181
6.9. <i>Habit</i>	184
6.10. <i>Behavior Intention</i> /niat mengkonsumsi sirih pinang	187
6.11. <i>Behavior</i> /perilaku mengkonsumsi sirih pinang	189
6.12. <i>pH saliva, saliva flow rate</i> dan angka karies	190
6.13. Model Faktor yang mempengaruhi masyarakat Mengkonsumsi sirih pinang	196
6.14. Pencegahan untuk mengurangi mengkonsumsi sirih pinang	199
6.15. Temuan Baru (<i>Novelty</i>)	208
6.16. Keterbatasan penelitian	209
BAB. VII. PENUTUP	210
7.1. Kesimpulan	210
7.2. Saran	212

DAFTAR PUSTAKA	217
LAMPIRAN	230